

**LAPORAN PELAKSANAAN  
BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU  
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS  
KECAMATAN ABANG  
BULAN JULI**



OLEH

I WAYAN FINXI WIDRTA, S.PD  
NO. REG.18.05.19971005039

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puji syukur dipanjatkan dihadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa), karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, sehingga laporan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan. Disusunnya laporan ini sebagai langkah transparansi untuk mendukung reformasi birokrasi serta pertanggungjawaban, baik material dan moral atas perhatian yang diberikan oleh pemerintah khususnya Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

Rampungnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu, melalui kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1) Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungan serta arahannya.
- 2) Kasi Urusan Agama Hindu Kementerian Agama Kabupaten Karangasem beserta jajaran yang banyak membantu pelaksanaan kegiatan.
- 3) Ketua Pokjalah dan Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem sekaligus sebagai koordinator kecamatan atas bimbingan dan motivasinya.
- 4) Para Bendesa atau Keliang Desa Adat serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peran serta dan kerjasama yang baik selama kegiatan.

Disadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan waktu dan pengetahuan yang dimiliki. Maka dari itu, diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan laporan ini. Sebagai akhir kata, semoga laporan yang sederhana ini dapat bermanfaat.

Om Santih, Santih, Santih Om.

Amlapura, 31 Juli 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kecamatan Abang



(I Wayan Finxi Widarta, S.Pd)  
No.Reg. 18.05.19971005039

## **DAFTAR ISI**

**Cover**

**Kata Pengantar**

**Daftar Isi**

**RKB (Rencana Kerja Bulanan)**

**Surat Keterangan Pelaksanaan Bimbingan atau Penyuluhan Agama Hindu  
(yang ditanda tangani oleh Kasi Ura Hindu)**

**Laporan Bulanan Kegiatan Penyuluh Agama Hindu :**

- **Laporan Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan atau Penyuluhan Melalui Tatap Muka Langsung (Delapan Kali dalam Sebulan) :**
  - a. **Materi**
  - b. **Daftar Hadir**
  - c. **Dokumen Foto**
- **Penyuluhan Melalui Media Sosial**
- **Pelayan Konsultasi Perorangan/ Kelompok**
- **Tugas Penyuluh Lainnya :**
  - a. **Pelayanan Baca Doa**
  - b. **Pelayan Memandu Persembahyangan**
  - c. **Pelayanan BPJS Ketenagakerjaan Untuk Rohaniawan Hindu**
  - d. **Dll**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

**RENCANA KERJA BULANAN (RKB)**

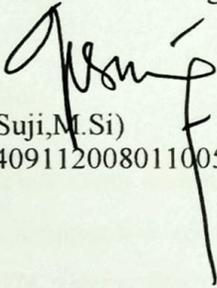
Nama : I Wayan Finxi Widarta, S.Pd  
No. Registrasi : 18.05.19971005039  
Wilayah Tugas : Desa Adat Gamongan, Desa Adat Tumingal, Desa Adat Tiyingtali,  
Desa Adat Tanah Aji  
Kecamatan : Abang

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/Bahasan	Tujuan/Target	Waktu Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6
1.	ST. Widya Santi Desa Adat Tumingal	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Makna Hari Suci Saraswati	Meningkatkan pemahaman ST. Widya Santi Tentang Makna Hari Suci Saraswati	Sabtu, 06 Juli 2024
2.	ST Bhujangga Dewa Desa Adat Gamongan	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Makna Hari Suci Saraswati	Meningkatkan pemahaman ST Bhujangga Tentang Makna Hari Suci Saraswati	Minggu, 07 Juli 2024
3.	ST. Kembang Lestari Desa Adat Tiyingtali	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Makna Hari Suci Saraswati	Meningkatkan pemahaman ST Kembang Lestari tentang Makna Hari Suci Saraswati	Sabtu, 13 Juli 2024
4.	ST Sekar Anom Desa Adat Tanah Aji	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Makna Hari Suci Saraswati	Meningkatkan pemahaman ST Sekar Anom Tentang Makna Hari Suci Saraswati	Minggu, 14 Juli 2024
5.	Dasawisma Banjar Dinas Tumingal	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Makna Hari Suci Pagerwesi	Meningkatkan pemahaman Dasawisma Banjar Dinas Tumingal Tentang Makna Hari Suci Pagerwesi	Sabtu, 20 Juli 2024

6.	ST Bhujangga Dewa Desa Adat Gamongan	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Makna Hari Suci Pagerwesi	Meningkatkan pemahaman ST Bhujangga Dewa Tentang Makna Hari Suci Pagerwesi	Minggu, 21 Juli 2024
7.	ST. Kembang Lestari Desa Adat Tiyingtali	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Makna Hari Suci Pagerwesi	Meningkatkan pemahaman ST Kembang Lestari tentang Makna Hari Suci Pagerwesi	Sabtu, 27 Juli 2024
8.	ST Widya Santi Desa Adat Tumingal	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Makna Hari Suci Pagerwesi	Meningkatkan pemahaman ST Widya Santi Tentang Makna Hari Suci Pagerwesi	Sabtu, 28 Juli 2024

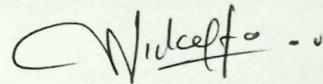
Mengetahui,  
Koordinator Penyuluh Agama  
Hindu  
Kecamatan Abang

(I Ketut Suji, M.Si)  
NIP.198409112008011005



Amlapura, 01 Juli 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(I Wayan Finxi Widarta, S.Pd)  
No.Reg. 18.05.19971005039





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN  
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si  
NIP : 19790720 200312 1 003  
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina Tk. I/ IV/ b  
Jabatan : Kasi Ura Hindu  
Alamat : Jalan Untung Surapati, No. 10 Amlapura

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : I Wayan Finxi Widarta, S.Pd  
No. Registrasi : 18.05.19971005039  
Wilayah Tugas : Desa Adat Gamongan, Desa Adat Tumingal, Desa Adat Tiyingtali,  
Desa Adat Tanah Aji  
Kecamatan : Abang

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Hindu sesuai bidang tugasnya sebanyak 8 (delapan) kali tatap muka dan tugas penyuluh lainnya pada Bulan Juni Tahun 2024 Adapun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 30 Juli 2024  
Kasi Ura Hindu  
KanKemenag Kab. Karangasem

(I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si)  
NIP. 19790720 200312 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS

BULAN : APRIL TAHUN 2024

- I. NAMA : I WAYAN FINXI WIDARTA,S.PD
- II. WILAYAH BINAAN : DESA ADAT GAMONGAN,DESA ADAT TUMINGAL,  
DESA ADAT TIYINGTALI, DESA ADAT TANAH AJI
- III. PELAKSANAAN :  
KEGIATAN

NO	JENIS KEGIATAN	HARI/TGL	LOKASI	TOPIK/TEMA/KELOMPOK SASARAN	WAKTU
1	2	3	4	5	6
1.	Membuat RKB dan Materi Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Senin, 01Juli 2024	Kantor Kemenag Karangasem	Makna Hari Suci Saraswati & Makna Hari Suci Pagerwesi	09.00 Wita
2.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Sabtu, 06 Juli 2024	Desa Adat Tumingal	Meningkatkan pemahaman ST. Widya Santi Tentang Makna Hari Suci Saraswati	18.00 Wita- 20.00 Wita
3.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Minggu, 07 Juli 2024	Desa Adat Gamongan	Meningkatkan pemahaman ST Bhujangga Tentang Makna Hari Suci Saraswati	08.00 Wita- 10.00 Wita
4.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Sabtu,13 Juli 2024	Banjar Dinas Tiyingtali Kaler	Meningkatkan pemahaman Dasaisma Banjar Dinas Tiyingtali Kaler tentang Makna Hari Suci Saraswati	14.00 Wita- 16.00 Wita
5.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Minggu, 14 Juli 2024	Banjar Dinas Tumingal	Meningkatkan pemahaman ST Sekar Anom Tentang Makna Hari Suci Saraswati	16.00 Wita- 18.00 Wita
6.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Sabtu, 20 Juli 2024	Desa Adat Tanah Aji	Meningkatkan pemahaman Dasawisma Banjar Dinas Tumingal Tentang Makna Hari Suci Pagerwesi	16.00 Wita- 18.00 Wita
7.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Minggu, 21 Juli 2024	Desa Adat Tumingal	Meningkatkan pemahaman ST Bhujangga Dewa Tentang Makna Hari Suci Pagerwesi	09.00 Wita- 11.00 Wita
8.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Sabtu, 27 Juli 2024	Desa Adat Tiyingtali	Meningkatkan pemahaman ST Kembang Lestari tentang Makna Hari Suci Pagerwesi	18.00 Wita- 20.00 Wita

9.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Minggu, 28 Juli 2024	Desa Adat Tumingal	Meningkatkan pemahaman ST Widya Santi Tentang Makna Hari Suci Pagerwesi	10 00 Wita- 12 00 Wita
10.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Sabtu, 13 Juli 2024	Story Facebook	Meningkatkan pemahaman umat Hindu tentang Makna Hari Suci Saraswati	12 36 Wita
11.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Sabtu, 20 Juli 2024	Story Facebook	Meningkatkan pemahaman umat Hindu tentang Jiwa Mansia	11 40 Wita
10.	Konsultasi Perorangan	Jumat, 12 Juli 2024	Desa Tiyingtali	Memberikan motivasi tentang Makna Hari Suci Saraswati	09 00 Wita 10 00 Wita
11.	Konsultasi Perorangan	Sabtu, 13 Juli 2024	Desa Adat Gamongan	Memberikan motivasi tentang Makna Hari Suci Saraswati	10 00 Wita- 11 00 Wita
12.	Kegiatan Bimbingan Peyuluhan Melalui Media Seni Bondres kemenag Karangasem	Rabu, 03 Juli 2024	Pura Bale Agung DesaAdat Bungaya	Memberikan Bimbingan Peyuluhan kepada umat Melalui Media Seni Bondres	19.00 Wita 22.00 Wita
13.	Rapat Kordinasi PAH Kec. Abang tentang Kegiatan Lomba membuat pejadi tingkat SMP	Senin, 03 Juni 2024	Kantor Camat Abang	Sinergritas PAH Kec. Abang degan Pemerintah Kantor camat dalamRangkaian HuT RI ke-79	14.00Wita- 16 00Wita
14.	Kegiatan Penguatan Pemahaman Penyuluh terhadap Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	Selasa, 30 Juli 2024	Aula Kantor Kemenag Karangasem	Mengikuti kegiatan kantor dalam upaya meningkat kankinerja penyuluh	13.00 Wita- 15.00Wita

#### IV. PEMANTAUAN

- Berdasarkan hasil pemantauan setelah pelaksanaan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Hindu, dapat dinyatakan bahwa ada peningkatan pemahaman warga binaan pada kelompok sasaran tentang ajaran agama Hindu.
- Adanya sinergi yang berkesinambungan antara penyuluh dengan kelompok sasaran.
- Warga binaan sangat responsip terhadap program dari Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

#### V. EVALUASI

- Mengintensifkan kembali komunikasi dengan warga binaan.
- Program kegiatan agar dapat terlaksana sesuai dengan rencana.
- Mengoptimalkan moment-moment di wilayah binaan untuk pelaksanaan kegiatan.
- Selalu memotivasi diri untuk meningkatkan kompetensi.
- Penyuluh harus peka terhadap fenomena atau isu-isu keagamaan yang berkembang di masyarakat.
- Adanya pengadaan buku atau sarana lainnya guna menunjang kegiatan sebagai penyuluh.

Mengetahui,  
Koordinator Penyuluh Agama Hindu  
Kecamatan Abang

(I Ketut Suji, M.Si)  
NIP.198409112008011005

Amlapura, 30 Juli 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(I Wayan Finxi Widarta, S.Pd)  
No.Reg. 18.05.19971005039

## HARI RAYA SARASWATI

Oleh :

I Wayan Finxi Widarta

---

Saraswati adalah nama dewi, Sakti Dewa Brahma (dalam konteks ini, sakti berarti istri). Dewi Saraswati diyakini sebagai manifestasi Tuhan Yang Maha Esa dalam fungsi-Nya sebagai dewi ilmu pengetahuan. Dalam berbagai lontar di Bali disebutkan "Hyang Hyangning Pangewruh."

Di India umat Hindu mewujudkan Dewi Saraswati sebagai dewi yang amat cantik bertangan empat memegang: wina (alat musik), kropak (pustaka), ganitri (japa mala) dan bunga teratai. Dewi Saraswati dilukiskan berada di atas angsa dan di sebelahnya ada burung merak. Dewi Saraswati oleh umat di India dipuja dalam wujud Murti Puja. Umat Hindu di Indonesia memuja Dewi Saraswati dalam wujud hari raya atau rerahinan.

Hari raya untuk memuja Saraswati dilakukan setiap 210 hari yaitu setiap hari Sabtu Umanis Watugunung. Besoknya, yaitu hari Minggu Paing wuku Sinta adalah hari Banyu Pinaruh yaitu hari yang merupakan kelanjutan dari perayaan Saraswati. Perayaan Saraswati berarti mengambil dua wuku yaitu wuku Watugunung (wuku yang terakhir) dan wuku Sinta (wuku yang pertama). Hal ini mengandung makna untuk mengingatkan kepada manusia untuk menopang hidupnya dengan ilmu pengetahuan yang didapatkan dari Sang Hyang Saraswati. Karena itulah ilmu pengetahuan pada akhirnya adalah untuk memuja Tuhan dalam manifestasinya sebagai Dewi Saraswati.

Pada hari Sabtu wuku Watugunung itu, semua pustaka terutama Weda dan sastra-sastra agama dikumpulkan sebagai lambang stana pemujaan Dewi Saraswati. Di tempat pustaka yang telah ditata rapi diaturkan upacara Saraswati. Upacara Saraswati yang paling inti adalah banten (sesajen) Saraswati, daksina, beras wangi dan dilengkapi dengan air kumkuman (air yang diisi kembang dan wangi-wangian). Banten yang lebih besar lagi dapat pula ditambah dengan banten sesayut Saraswati, dan banten tumpeng dan sodaan putih-kuning. Upacara ini dilangsungkan pagi hari dan tidak boleh lewat tengah hari.

Menurut keterangan lontar Sundarigama tentang Brata Saraswati, pemujaan Dewi Saraswati harus dilakukan pada pagi hari atau tengah hari. Dari pagi sampai tengah hari tidak diperkenankan membaca dan menulis terutama yang menyangkut ajaran Weda dan sastranya. Bagi yang melaksanakan Brata Saraswati dengan penuh, tidak membaca dan menulis itu dilakukan selama 24 jam penuh. Sedangkan bagi yang melaksanakan dengan biasa, setelah

tengah hari dapat membaca dan menulis. Bahkan di malam hari dianjurkan melakukan malam sastra dan sambang samadhi.

Besoknya pada hari Radite (Minggu) Paing wuku Sinta dilangsungkan upacara Banyu Pinaruh. Kata Banyu Pinaruh artinya air ilmu pengetahuan. Upacara yang dilakukan yakni menghaturkan laban nasi pradnyam air kumkuman dan loloh (jamu) sad rasa (mengandung enam rasa). Pada puncak upacara, semua sarana upacara itu diminum dan dimakan. Upacara lalu ditutup dengan matirtha. Upacara ini penuh makna yakni sebagai lambang meminum air suci ilmu pengetahuan.

Upacara dan upacara dalam agama Hindu pada hakikatnya mengandung makna filosofis sebagai penjabaran dari ajaran agama Hindu. Secara etimologi, kata Saraswati berasal dari Bahasa Sanskerta yakni dari kata Saras yang berarti "sesuatu yang mengalir" atau "ucapan". Kata Wati artinya memiliki. Jadi kata Saraswati secara etimologis berarti sesuatu yang mengalir atau makna dari ucapan. Ilmu pengetahuan itu sifatnya mengalir terus-menerus tiada henti-hentinya ibarat sumur yang airnya tiada pernah habis mes-kipun tiap hari ditimba untuk memberikan hidup pada umat manusia.

Sebagaimana disebutkan, Saraswati juga berarti makna ucapan atau kata yang bermakna. Kata atau ucapan akan memberikan makna apabila didasarkan pada ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan itulah yang akan menjadi dasar orang untuk menjadi manusia yang bijaksana. Kebijakan merupakan dasar untuk mendapatkan kebahagiaan atau ananda. Kehidupan yang bahagia itulah yang akan mengantarkan atma kembali luluh dengan Brahman.

Dalam upacara atau hari raya Saraswati, bagi umat Hindu di Indonesia, upacara dihaturkan dalam tumpukan lontar-lontar atau buku-buku keagamaan dan sastra termasuk pula buku-buku ilmu pengetahuan lainnya. Bagi umat Hindu di Indonesia aksara yang merupakan lambang itulah sebagai stana Dewi Saraswati. Aksara dalam buku atau lontar adalah rangkaian huruf yang membangun ilmu pengetahuan aparawidya maupun parawidya. Aparawidya adalah ilmu pengetahuan tentang ciptaan Tuhan seperti Bhuana Alit dan Bhuana Agung. Parawidya adalah ilmu pengetahuan tentang sang pencipta yaitu Tuhan Yang Maha Esa. Karena itu di Indonesia - juga di Bali - tidak ada pelinggih khusus untuk memuja Saraswati yang di Bali diberi nama lengkap Ida Sang Hyang Aji Saraswati.

Gambar atau patung Dewi Saraswati yang dikenal di Indonesia berasal dari India. Dewi Saraswati ada digambarkan duduk dan ada pula versi yang berdiri di atas angsa dan bunga padma. Ada juga yang berdiri di atas bunga padma, sedangkan angsa dan burung meraknya ada di sebelah menyebelah dengan Dewi Saraswati. Tentang perbedaan versi tadi

bukanlah masalah dan memang tidak perlu dipersoalkan. Yang terpenting dari penggambaran Dewi Saraswati itu adalah makna filosofi yang ada di dalam simbol gambar tadi. Dewi yang cantik dan berwibawa menggambarkan bahwa ilmu pengetahuan itu adalah sesuatu yang amat menarik dan mengagumkan. Kecantikan Dewi Saraswati bukanlah kemolekan yang dapat merangsang munculnya nafsu birahi.

Kecantikan Dewi Saraswati adalah kecantikan yang penuh wibawa. Memang orang yang berilmu itu akan menimbulkan daya tarik yang luar biasa. Karena itu dalam Kakawin Niti Sastra ada disebutkan bahwa orang yang tanpa ilmu pengetahuan, amat tidak menarik biarpun yang bersangkutan muda usia, sifatnya bagus dan keturunan bangsawan. Orang yang demikian ibarat bunga merah menyala tetapi tanpa bau harum sama sekali. Sedangkan cakupan atau daun lontar yang dibawa Dewi Saraswati merupakan lambang ilmu pengetahuan. Sedangkan genitri adalah lambang bahwa ilmu pengetahuan itu tiada habis-habisnya. Genitri juga lambang atau alat untuk melakukan japa. Ber-japa yaitu aktivitas spiritual untuk menyebut nama Tuhan berulang-ulang. Ini pula berarti, menuntut ilmu pengetahuan merupakan upaya manusia untuk mendekati diri pada Tuhan. Ini berarti pula, ilmu pengetahuan yang mengajarkan menjauhi Tuhan adalah ilmu yang sesat.

Wina yaitu sejenis alat musik, yang di Bali disebut rebab. Suaranya amat merdu dan melankolis. Ini melambangkan bahwa ilmu pengetahuan itu mengandung keindahan atau estetika yang amat tinggi. Bunga padma adalah lambang Bhuana Agung stana Tuhan Yang Maha Esa. Ini berarti ilmu pengetahuan yang suci itu memiliki Bhuana Alit dan Bhuana Agung. Teratai juga merupakan lambang kesucian sebagai hakikat ilmu pengetahuan.

Angsa adalah jenis binatang unggas yang memiliki sifat-sifat yang baik yaitu tidak suka berkelahi dan suka hidup harmonis. Angsa juga memiliki kemampuan memilih makanan. Meskipun makanan itu bercampur dengan air kotor tetapi yang masuk ke perutnya adalah hanya makanan yang baik saja, sedangkan air yang kotor keluar dengan sendirinya. Demikianlah, orang yang telah dapat menguasai ilmu pengetahuan, kebijaksanaan mereka memiliki kemampuan *wiweka*. *Wiweka* artinya suatu kemampuan untuk membedakan yang baik dengan yang jelek dan yang benar dengan yang salah.

Bunga Padma atau bunga teratai adalah bunga yang melambangkan alam semesta dengan delapan penjuru mata anginnya (*asta dala*) sebagai stana Tuhan. Burung merak adalah lambang kewibawaan. Orang yang mampu menguasai ilmu pengetahuan adalah orang yang akan mendapatkan kewibawaan. Sehubungan dengan ini, Swami Sakuntala Jagatnatha dalam buku *Introduction of Hinduisme* menjelaskan bahwa ilmu yang dapat dimiliki oleh seseorang akan menyebabkan orang-orang itu menjadi egois atau sombong. Karena itu ilmu itu harus

diserahkan pada Dewi Saraswati sehingga pemiliknya menjadi penuh wibawa karena egoisme atau kesombongan itu telah disingkirkan oleh kesucian dari Dewi Saraswati. Ilmu pengetahuan adalah untuk memberi pelayanan kepada manusia dan alam serta untuk persembahan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Di dalam upakara yang disebut Banten Saraswati salah satu unsurnya ada disebut jajan Saraswati. Jajan ini dibuat dari tepung beras berwarna putih dan berisi lukisan dua ekor binatang cecak. Mata cecak itu dibuat dari injin (beras hitam) dan di sebelahnya ada telur cecak. Dalam banten Saraswati itu mempunyai arti yang cukup dalam. Menurut para ahli Antropologi, bangsa-bangsa Austronesia memiliki kepercayaan bahwa binatang melata seperti cecak diyakini memiliki kekuatan dan kepekaan pada getaran-getaran spiritual. Jajan Saraswati yang berisi gambar cecak memberi pelajaran bahwa ilmu pengetahuan itu jangan hanya berfungsi mengembangkan kekuatan ratio atau pikiran saja, tetapi harus mampu mendorong manusia untuk memiliki kepekaan intuisi sehingga dapat menangkap getaran-getaran rohani.

Dalam lontar Saraswati juga memakai daun beringin. Daun beringin adalah lambang kelanggengan atau keabadian serta pengayoman. Ini berarti ilmu pengetahuan itu bermaksud mengantarkan kepada kehidupan yang kekal abadi. Ilmu pengetahuan juga berarti pengayoman.

Di dalam keşusastraan Weda, Saraswati adalah nama sungai yang disebut Dewa Nadi artinya sungainya para dewa. Sungai Saraswati terletak di selatan daerah Brahmawarta atau Kuruksetra. Di sebelah utara Kuruksetra ada sungai bernama sungai Dasdwati. Kedua sungai itu diyakini berasal dari Indraloka. Karena itulah disebut Dewa Nadi. Keterangan ini juga diuraikan dalam Manawa Dharmasastra II,<sup>17</sup>. Karena itulah sungai Saraswati amat dihormati dalam puja mantra agama Hindu seperti dalam mantra Sapta Tirtha atau Sapta Gangga yang menyebutkan tujuh sungai utama di India. Tujuh sungai itu yaitu sungai Gangga, Saraswati, Shindu, Wipasa, Kausiki, Yamuna dan Serayu. Dalam mantram Surya Sewana, Saraswati dipuja pula dalam Catur Resi yaitu Sarwa Dewa, Sapta Resi, Sapta Pitara dan Saraswati.

Mitologi Dewi Saraswati dijelaskan pula dalam kitab Aiterya Brahmana. Dikisahkan seorang pendeta bernama Resi Kawasa keturunan Sudra Wangsa. Pada suatu hari, sang resi memimpin suatu upacara yajña. Karena resi itu keturunan Sudra Wangsa, maka sang resi dilarang memimpin upacara oleh pendeta dari Wangsa Brahmana. Sang resi Kawasa diusir dan dibuang ke padang pasir dengan tujuan agar ia mati di tengah-tengah padang pasir yang gersang itu. Setelah ia berada di tengah-tengah padang pasir, Resi Kawasa tetap melakukan pemujaan kepada Tuhan. Karena khusuknya pemujaan, turunlah Dewi Saraswati dengan

penuh kasih sayang. Resi Kawasa pun diajarkan Weda mantra lengkap dengan Stuti dan Stotranya. Karena ketekunannya, semua pelajaran dari Dewi Saraswati dapat dikuasainya dengan baik. Kesucian dan kemampuan Resi Kawasa akhirnya jauh meningkat dari sebelumnya.

Dewi Saraswati menganggap, kemampuan Resi Kawasa sudah luar biasa. Sang resi pun diizinkan kembali ke tempatnya oleh Dewi Saraswati. Setelah ia sampai di tempatnya semula, pendeta dari Wangsa Brahmana itu amat kagum atas keberhasilan Resi Kawasa. Resi Kawasa memang mampu menunjukkan kemahirannya tentang Weda baik teori maupun praktek kehidupan sehari-hari berupa tingkah laku yang bersusila tinggi. Akibat keutamaannya itu, Resi Kawasa diakui semua umat dan semua resi sebagai brahmana pendeta sejati.

Demikianlah kekuasaan Dewi Saraswati akan dapat memberikan peningkatan kesucian dan kehormatan kepada mereka yang memujanya dengan sungguh-sungguh.

Pada Hari Raya Saraswati Tentang bunga padma yang di Bali disebut bunga tunjung dipegang oleh salah satu tangan patung atau gambar Dewi Saraswati adalah memiliki lambang-lambang tersendiri. Di dalam Kakawin Saraswati disebutkan, bunga padma putih yang sedang kembang merupakan lambang jantung di Bhuana Alit. Padma merah ada dalam hati, padma biru ada dalam empedu. Budi suci sebagai aliran sungai Sindhu selalu meyakini kesuburan bunga-bunga padma yang berwarna-warni itu. Kecakapan bagaikan aliran sungai Narmada. Kemurnian hatiku sebagai sungai Gangga. Dewi Saraswati berstana di lidah dan Dewi Irawati berstana di mata. Demikianlah tujuan pemujaan Dewi Saraswati. Kalau tujuan pemujaan Dewi Saraswati dapat tercapai maka terhindarlah kita dari godaan penyakit, kelakuan jahat dan buruk.

Semua perumpamaan itu adalah suatu metoda seni sastra agama untuk mendatangi kehalusan budi. Agama mengarahkan hidup, ilmu pengetahuan memudahkan hidup, sedangkan seni menghaluskan hidup. Karena itulah, memuja Tuhan Yang Maha Esa menurut pandangan Hindu juga menggunakan aspek seni. Pemujaan kepada Dewi Saraswati tiada lain adalah memuja Tuhan Yang Maha Esa dalam aspeknya sebagai sumber ilmu pengetahuan suci Weda. Menggapai kesucian Weda hendaknya juga melalui seni budaya yang indah. Khususnya yang didasarkan oleh keindahan seni itulah yang akan dapat dijadikan dasar untuk mencapai kesucian Sang Hyang Weda.

Hari Saraswati merupakan manifestasi Hyang Widhi sebagai Dewa Ilmu Pengetahuan, Kekuatan Hyang Widhi dalam manifestasi-Nya ini dilambangkan dengan

seorang Dewi, Dewi membawa alat musik, Genetri,, Pustaka suci, Teretai, serta duduk di atas angsa.

1. Dewi simbol, bahwa ilmu Pengetahuan itu indah, cantik, menarik, dan lemah lembut dan mulia
2. Alat musik simbol, bahwa ilmu Pengetahuan itu seni budaya yang agung
3. Genetri simbol, bahwa ilmu pengetahuan itu tak terbatas dan kekal abadi
4. Pustaka suci simbol, bahwa itu sumber ilmu pengetahuan yang suci
5. Teretai simbol, bahwa ilmu pengetahuan itu merupakan kesucian Hyang Widhi
6. Angsa adalah simbol kebijaksanaan, Angsa bisa membedakan antara yang baik dan buruk.

(Sumber: Buku "Yadnya dan Bhakti" Oleh Ketut Wiana, terbitan Pustaka Manikgeni)

**Hari Raya Pagerwesi**  
**Oleh**  
**I Wayan Finxi Widarta**

---

Kata "pagerwesi" artinya pagar dari besi. Ini me-lambangkan suatu perlindungan yang kuat. Segala sesuatu yang dipagari berarti sesuatu yang bernilai tinggi agar jangan mendapat gangguan atau dirusak. Hari Raya Pagerwesi sering diartikan oleh umat Hindu sebagai hari untuk memagari diri yang dalam bahasa Bali disebut magehang awak. Nama Tuhan yang dipuja pada hari raya ini adalah Sanghyang Pramesti Guru.

Sanghyang Paramesti Guru adalah nama lain dari Dewa Siwa sebagai manifestasi Tuhan untuk melebur segala hal yang buruk. Dalam kedudukannya sebagai Sanghyang Pramesti Guru, beliau menjadi gurunya alam semesta terutama manusia. Hidup tanpa guru sama dengan hidup tanpa penuntun, sehingga tanpa arah dan segala tindakan jadi ngawur.

Hari Raya Pagerwesi dilaksanakan pada hari Budha (Rabu) Kliwon Wuku Shinta. Hari raya ini dilaksanakan 210 hari sekali. Sama halnya dengan Galungan, Pagerwesi termasuk pula rerahinan gumi, artinya hari raya untuk semua masyarakat, baik pendeta maupun umat walaka. Dalam lontar Sundarigama disebutkan:

*"Budha Kliwon Shinta Ngaran Pagerwesi payogan Sang Hyang Pramesti Guru kairing ring watek Dewata Nawa Sanga ngawerdhiaken sarwa tumitah sarwatumuwuh ring bhuana kabeh."*

Artinya:

Rabu Kliwon Shinta disebut Pagerwesi sebagai pemujaan Sang Hyang Pramesti Guru yang diiringi oleh Dewata Nawa Sanga (sembilan dewa) untuk mengembangkan segala yang lahir dan segala yang tumbuh di seluruh dunia.

Pelaksanaan upacara/upakara Pagerwesi sesungguhnya titik beratnya pada para pendeta atau rohaniawan pemimpin agama. Dalam lontar Sundarigama disebutkan:

*Sang Purohita ngarga apasang lingga sapakramaning ngarcana paduka Prameswara. Tengahiwengi yoga samadhi ana labaan ring Sang Panca Maha Bhuta, sewarna anut urip gelarakena ring natar sanggah.*

Artinya:

Sang Pendeta hendaknya ngarga dan mapasang lingga sebagaimana layaknya memuja Sang Hyang Prameswara (Pramesti Guru). Tengah malam melakukan yoga samadhi, ada labaan (persembahan) untuk Sang Panca Maha Bhuta, segehan (terbuat dari nasi)

lima warna menurut uripnya dan disampaikan di halaman sanggah (tempat persembahyangan).

Hakikat pelaksanaan upacara Pegerwesi adalah lebih ditekankan pada pemujaan oleh para pendeta dengan melakukan upacara Ngarga dan Mapasang Lingga. Tengah malam umat dianjurkan untuk melakukan meditasi (yoga dan samadhi). Banten yang paling utama bagi para Purohita adalah "Sesayut Panca Lingga" sedangkan perlengkapannya Daksina, Suci Praspenyeng dan Banten Penek. Meskipun hakikat hari raya Pagerwesi adalah pemujaan (yoga samadhi) bagi para Pendeta (Purohita) namun umat kebanyakan pun wajib ikut merayakan sesuai dengan kemampuan. Banten yang paling inti perayaan Pegerwesi bagi umat kebanyakan adalah natab Sesayut Pagehurip, Prayascita, Dapetan. Tentunya dilengkapi Daksina, Canang dan Sodaan. Dalam hal upacara, ada dua hal banten pokok yaitu Sesayut Panca Lingga untuk upacara para pendeta dan Sesayut Pageh Urip bagi umat kebanyakan.

### **Makna Filosofi**

Sebagaimana telah disebutkan dalam lontar Sundarigama, Pagerwesi yang jatuh pada Budha Kliwon Shinta merupakan hari Payogan Sang Hyang Pramesti Guru diiringi oleh Dewata Nawa Sangga. Hal ini mengundang makna bahwa Hyang Premesti Guru adalah Tuhan dalam manifestasinya sebagai guru sejati. Mengadakan yoga berarti Tuhan menciptakan diri-Nya sebagai guru. Barang siapa menyucikan dirinya akan dapat mencapai kekuatan yoga dari Hyang Pramesti Guru. Kekuatan itulah yang akan dipakai memagari diri. Pagar yang paling kuat untuk melindungi diri kita adalah ilmu yang berasal dari guru sejati pula. Guru yang sejati adalah Tuhan Yang Maha Esa. Karena itu inti dari perayaan Pagerwesi itu adalah memuja Tuhan sebagai guru yang sejati. Memuja berarti menyerahkan diri, menghormati, memohon, memuji dan memusatkan diri. Ini berarti kita harus menyerahkan kebodohan kita pada Tuhan agar beliau sebagai guru sejati dapat mengisi kita dengan kesucian dan pengetahuan sejati.

Pada hari raya Pagerwesi adalah hari yang paling baik mendekatkan Atman kepada Brahman sebagai guru sejati. Pengetahuan sejati itulah sesungguhnya merupakan "*pager besi*" untuk melindungi hidup kita di dunia ini. Di samping itu Sang Hyang Pramesti Guru beryoga bersama Dewata Nawa Sanga adalah untuk "*ngawerdhiaken sarwa tumitah muang sarwa tumuwuh*". Ngawerdhiaken artinya mengembangkan. Tumitah artinya yang

ditakdirkan atau yang terlahirkan. Tumuwuh artinya tumbuh-tumbuhan. Mengembangkan hidup dan tumbuh-tumbuhan perlulah kita berguru agar ada keseimbangan.

Dalam Bhagavadgita disebutkan ada tiga sumber kemakmuran yaitu: Krsi yang artinya pertanian (sarwa tumuwuh), Goraksya, artinya peternakan atau memelihara sapi sebagai induk semua hewan, Wanijyam, artinya perdagangan. Berdagang adalah suatu pengabdian kepada produsen dan konsumen. Keuntungan yang benar, berdasarkan dharma apabila produsen dan konsumen diuntungkan. Kalau ada pihak yang dirugikan, itu berarti ada kecurangan. Keuntungan yang didapat dari kecurangan jelas tidak dikehendaki dharma.

Kehidupan tidak terpagari apabila tidak berkembangnya sarwa tumuwuh dan sarwa tumuwuh. Moral manusia akan ambruk apabila manusia dilanda kemiskinan baik miskin moral maupun miskin material. Hari raya Pagerwesi adalah hari untuk mengingatkan kita untuk berlingdung dan berbakti kepada Tuhan sebagai guru sejati. Berlingdung dan berbakti adalah salah satu ciri manusia bermoral tanpa kesombongan.

Mengembangkan pertanian dan peternakan bertujuan untuk memagari manusia dari kemiskinan material. Karena itu tepatlah bila hari raya Pagerwesi dipandang sebagai hari untuk memerangi diri dengan kekuatan material. Kalau kedua hal itu (pertanian dan peternakan) kuat, maka adharma tidak dapat masuk menguasai manusia. Yang menarik untuk dipahami adalah Pagerwesi adalah hari raya yang lebih diperuntukkan para pendeta (sang purohita). Hal ini dapat dipahami, karena untuk menjangkau vibrasi yoga Sanghyang Pramesti Guru tidaklah mudah. Hanya orang tertentu yang dapat menjangkau vibrasi Sanghyang Pramesti Guru. Karena itu ditekankan pada pendeta dan beliaulah yang akan melanjutkan pada masyarakat umum. Dalam agama Hindu, purohita adalah adi guru loka yaitu guru utama dari masyarakat. Sang Purohita-lah yang lebih mampu menggerakkan atma dengan tapa brata.

Dalam Manawa Dharmasastra V, 109 disebutkan: Atma dibersihkan dengan tapa bratabudhi dibersihkan dengan ilmu pengetahuan (widia) manah (pikiran) dibersihkan dengan kebenaran dan kejujuran yang disebut satya. Penjelasan Manawa Dharmasastra ini adalah bahwa atma yang tidak diselimuti oleh awan kegelapan dari hawa nafsu akan dapat menerima vibrasi spiritual dari Brahman. Vibrasi spiritual itulah sebagai pagar besi dari kehidupan dan itu pulalah guru sejati. Karena itu amat ditekankan pada Hari Raya Pagerwesi para pendeta agar ngarga, mapasang lingga.

Ngarga adalah suatu tempat untuk membuat tirtha bagi para pendeta. Sebelum membuat tirtha, terlebih dahulu pendeta menyucikan arga dengan air, dengan pengasepan sampai disucikan dengan mantra-mantra tertentu sehingga tirtha yang dihasilkan betul-betul

amat suci. Pembuatan tirtha dalam upacara-upacara besar dilakukan dengan mapulang lingga. Tirtha suci itulah yang akan dibagikan kepada umat. Mengingat ngargha mapasang lingga dianjurkan oleh lontar Sundarigama pada hari Pagerwesi ini, berarti para pendeta harus melakukan hal yang amat utama untuk mencapai vibrasi spiritual payogan Sanghyang Pramesti Guru.

Sesayut Panca Lingga dengan inti ketipat Lingga adalah memohon lima manifestasi Siwa untuk memberikan benteng kekuatan (pager besi) dalam menghadapi hidup ini. Para pendetalah yang mempunyai kewajiban menghadirkan lebih intensif dalam masyarakat. Kemahakuasaan Tuhan dalam manifestasinya sebagai Siwa dengan simbol Panca Lingga, Sesayut Pageh Urip bagi kebanyakan atau umat yang masih walaka. Kata "pageh" artinya "pagar" atau "teguh" sedangkan "urip" artinya "hidup". "Pageh urip" artinya hidup yang teguh atau hidup yang terlindungi. Kata "sesayut" berasal dari bahasa Jawa dari kata "ayu" artinya selamat atau sejahtera. Natab Sesayut artinya mohon keselamatan atau kerahayuan. Banten Sesayut memakai alas sesayut yang bentuknya bundar dan maiseh dari daun kelapa. Bentuk ini melambangkan bahwa untuk mendapatkan keselamatan haruslah secara bertahap dan berencana. Tidak bisa suatu kebaikan itu diwujudkan dengan cara yang ambisius. Demikianlah sepintas filosofi yang terkandung dalam lambang upacara Pagerwesi.

Di India, umat Hindu memiliki hari raya yang disebut Guru Purnima dan hari raya Walmiki Jayanti. Upacara Guru Purnima pada intinya adalah hari raya untuk memuja Resi Vyasa berkat jasa beliau mengumpulkan dan mengkodifikasi kitab suci Weda. Resi Vyasa pula yang menyusun Itihasa Mahabharatha dan Purana. Putra Bhagawan Parasara itu pula yang mendapatkan wahyu ten-tang Catur Purusartha yaitu empat tujuan hidup yang kemudian diuraikan dalam kitab Brahma Purana. Berkat jasa-jasa Resi Vyasa itulah umat Hindu setiap tahun merayakan Guru Purnima dengan mengadakan persembahyangan atau istilah di India melakukan puja untuk keagungan Resi Vyasa dengan mementaskan berbagai episode tentang Resi Vyasa. Resi Vyasa diyakini sebagai adi guru loka yaitu gurunya alam semesta.

Sedangkan Walmiki Jayanti dirayakan setiap bulan Oktober pada hari Purnama. Walmiki Jayanti adalah hari raya untuk memuja Resi Walmiki yang amat berjasa menyusun Ramayana sebanyak 24.000 sloka. Ke-24.000 sloka Ramayana itu dikembangkan dari Tri Pada Mantra yaitu bagian inti dari Savitri Mantra yang lebih populer dengan Gayatri Mantra. Ke-24 suku kata suci dari Tri Pada Mantra itulah yang berhasil dikembangkan menjadi 24.000 sloka oleh Resi Walmiki berkat kesuciannya. Sama dengan Resi Vyasa, Resi Walmiki pun dipuja sebagai adi guru loka yaitu maha gurunya alam semesta.

Sampai saat ini Mahabharata dan Ramayana yang disebut itihasa adalah merupakan pagar besi dari manusia untuk melindungi dirinya dari serangan hawa nafsu jahat. Jika kita boleh mengambil kesimpulan, kiranya Hari Raya Pagerwesi di Indonesia dengan Hari Raya Guru Purnima dan Walmiki Jayanti memiliki semangat yang searah untuk memuja Tuhan dan resi sebagai guru yang menuntun manusia menuju hidup yang kuat dan suci. Nilai hakiki dari perayaan Guru Purnima dan Walmiki Jayanti dengan Pegerwesi dapat dipadukan. Namun bagaimana cara perayaannya, tentu lebih tepat disesuaikan dengan budaya atau tradisi masing-masing tempat. Yang penting adalah adanya pemadatan nilai atau penambahan makna dari memuja Sanghyang Pramesti Guru ditambah dengan memperdalam pemahaman akan jasa-jasa para resi, seperti Resi Vyasa, Resi Walmiki dan resi-resi yang sangat berjasa bagi umat Hindu di Indonesia.

(Sumber: Buku "Yadnya dan Bhakti" oleh Ketut Wiana, terbitan Pustaka Manikgeni)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail :  
kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

### LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 584 Tahun 2023  
b. No Surat Tugas : B-6014/Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Finxi Widarta, S.Pd  
b. No. Register : 18.05.19971005060  
c. Wilayah Binaan : DA. Tumingal, DA. Gamongan,  
DA. Tiyingtali, DA. Tanah Aji
- III. Hari/Tanggal : Sabtu, 06 Juli 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 18.00 Wita  
b. Kembali : 20.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Desa Adat Tumingal
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah 25 orang dengan materi Makna Hari Suci Saraswati
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 06 Juli 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(I Wayan Finxi Widarta, S.Pd)  
No.Reg. 18.05.19971005039

## DAFTAR HADIR

Hari/ Tgl : Sabtu, 06 Juli 2024.  
 Tempat : Desa Adat Tumunggal.  
 Acara : Bimbingan dan penyaluhan Agama Hindu.

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Mi Kadek Sumardiasih	BR. Dinas Tumunggal	Kul.
2	Ni Luh Dita Indriani	BR. Dinas Tumunggal	Puffet.
3	Mi Wayan Sintiasih	BR. Dinas Tumunggal	Fuf.
4	Ni Nengah Widiasih	BR. Dinas Tumunggal	Edi
5	Ni Luh Dewi Sukma wali	BR. Dinas Tumunggal	Wuff.
6	Kadec Shinta Dipayanti probes dari BR. Dinas Tumunggal	BR. Dinas Tumunggal	Wuff.
7	Ni Ketut Sefit Ari	BR. Dinas Tumunggal	A.
8	Ni Made TRISnaweni	BR. Dinas Tumunggal	Rio.
9	Ni ketut EnggleLiari	BR. Dinas Tumunggal	Pat.
10	Ikomang yoga swara	BR. Dinas Tumunggal	yael
11	Ni. Luh DEa Desita Hanyani	BR. Dinas Tumunggal	De.
12	JR Uk. Wayan Subadana	BR. Dinas Tumunggal	
13	I Komang Dena	BR. Dinas Tumunggal	I Komang Dena
14	I Komang Supardana	BR. Tumunggal	I Komang Supardana
15	I Wayan Mudiasa	BR. Tumunggal	I Wayan Mudiasa
16	I Kadec Adi Astana	BR. Tumunggal	I Kadec Adi Astana
17	I Wayan Adianta	BR. Tumunggal	I Wayan Adianta
18	I Gd putra Arjuna Jura	BR. Tumunggal	I Gd putra Arjuna Jura
19	I Komang Yuyi Suparsan	BR. Tumunggal	I Komang Yuyi Suparsan
20	I Gede Suparsana	BR. Dinas Tumunggal	I Gede Suparsana
21	Ni ketut Widiasih	BR. Tumunggal	Ni ketut Widiasih
22	ni wayan Supadani	BR. Tumunggal	ni wayan Supadani
23	Ni Luh Ari	BR. Dinas Tumunggal	Ni Luh Ari
24	ni inayah gunita	BR. Dinas Tumunggal	ni inayah gunita
25	I ketut Wi dani	BR. Tumunggal	I ketut Wi dani

Mengetahui  
 Kelian BA Tumunggal.  
  
 I Komang Swara

Penyuluh Non PNS Kec. Abang  
  
 Ni Wayan Finxi Wicarta, S.Pd.

DAFTAR HADIR

Hari/ Tgl : Sabtu, 06 Juli 2024.  
 Tempat : Desa Adat Tumunggal.  
 Acara : Bimbingan dan penyaluhan Agama Hindu.

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ali Kadek Sumardiasih	BR. Dinas Tumunggal	Kad.
2	Ni Luh Dita Indriani	BR. Dinas Tumunggal	Puffet.
3	Ni Wayan Sintiasih	BR. Dinas Tumunggal	Fuf.
4	Ni Nengah Widiasih	BR. Dinas Tumunggal	Wid.
5	Ni Luh Dwi Sukmawati	BR. Dinas Tumunggal	Dwi.
6	Kadec Shinta Dwipayanti proba Dewi	BR. Dinas Tumunggal	Shinta.
7	Ni Ketut Sefti Ari	BR. Dinas Tumunggal	Sefti.
8	Ni Made TriSna Veni	BR. Dinas Tumunggal	Made.
9	Ni Ketut EnggleLiani	BR. Dinas Tumunggal	Eng.
10	I Komang Yogi Swara	BR. Dinas Tumunggal	Yogi.
11	Ni. Luh DEA Desita Angani	BR. Dinas Tumunggal	Dea.
12	I Komang Wayan Subadana	BR. Dinas Tumunggal	Sub.
13	I Komang Dena	BR. Dinas Tumunggal	Dena.
14	I Komang Supardan	BR. Tumunggal	Sup.
15	I Wayan Budiasa	BR. Tumunggal	Bud.
16	I Kadec Adi Astawa	BR. Tumunggal	Adi.
17	I Wayan Adinaba	BR. Tumunggal	Adi.
18	I Ed parta Arjuna Jan	BR. Tumunggal	Arj.
19	I Komang Yuyi Suprasna	BR. Tumunggal	Yuyi.
20	I Kadec Suprasna	BR. Dinas Tumunggal	Sup.
21	Ni Ketut Widiasih	BR. Tumunggal	Wid.
22	Ni Wayan Supadani	BR. Tumunggal	Sup.
23	Ni Luh Ari	BR. Dinas Tumunggal	Luh.
24	Ni Nengah Junita	BR. Dinas Tumunggal	Neng.
25	I Ketut Widani	BR. Tumunggal	Wid.

Mengetahui  
 Kelian BA Tumunggal.  
  
 I Komang Swara

Penyuluh Non PNS Kec. Abang  
  
 I Wayan Finxi Widarta, S.Pd

## LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Sabtu, 06 Juli 2024  
Kegiatan : Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu  
Kelompok / Sasaran : ST Widya Santi Desa Adat Tumingal





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail :  
kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

### LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 584 Tahun 2023  
b. No Surat Tugas : B-6014/Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Finxi Widarta, S.Pd  
b. No. Register : 18.05.19971005060  
c. Wilayah : DA. Tumingal, DA. Gamongan,  
Binaan : DA. Tiyingtali, DA. Tanah Aji
- III. Hari/Tanggal : Minggu, 07 Juli 2024
- IV. Waktu : Berangkat : 08.00 Wita  
Kembali : 10.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Desa Adat Gamongan
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah 15 orang dengan materi Makna Hari Suci Saraswati
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, , 07 Juli 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(I Wayan Finxi Widarta, S.Pd)  
No.Reg. 18.05.19971005039

### DAFTAR HADIR

HARI/TANGGAL : Minggu, 07 Juli 2024.  
 ACARA : Desa Adat Gamongan  
 TEMPAT : Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu.

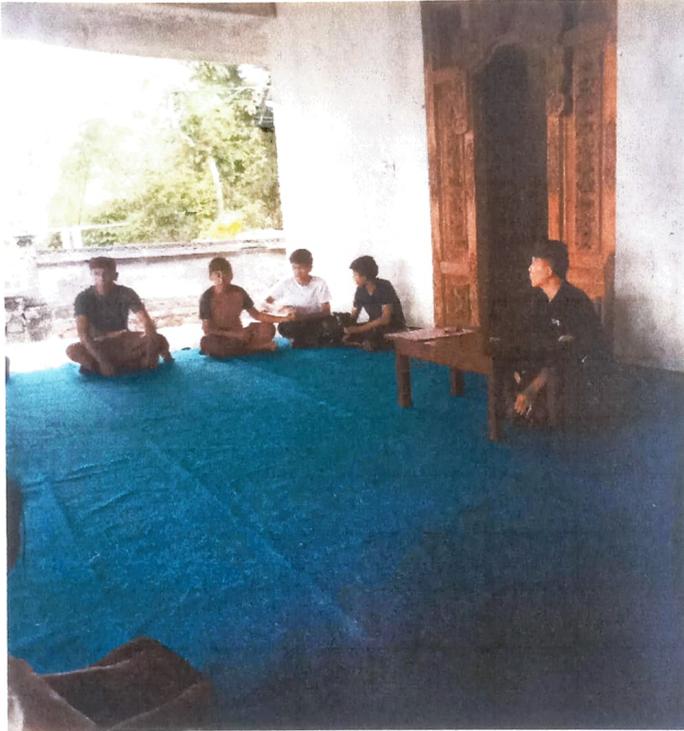
NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1.	I Gede Andika Sri G.	BD. Gamongan	
2.	I Gede Yudha Ari permansa	BD. Gamongan	
3.	I Gede Putu Ari Saputra	BD. Gamongan	
4.	I Komang Yuli Purinata	BD. Gamongan	
5.	I Komang Edi diatmiko	BD. Gamongan	
6.	I Gede Rysky Pka Darma.	BD. Gamongan	
7.	I Gede Sugadnya	BD. Gamongan	
8.	Nikadesi Arta Sedana Uricak	BD. Gamongan	
9.	Nikadesi Amik Dwipayani	BD. Gamongan	
10.	Ni Luh Rustiana Citta	BD. Gamongan	
11.	I Gede Devayara Seri m.	BD. Gamongan	
12.	ni luh putu Cintya dewi	BD. Gamongan	
13.	Ni Luh Candri asih	BD. Gamongan	
14.	I Komang edi Suriawan	BD. Gamongan	
15.	I Gede Agus Santosa P.	BD. Gamongan	
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			
21.			
22.			
23.			
24.			
25.			

Mengetahui  
 Kelian DA Gamongan  
  
 (I Ketut Suca)

Abang, 07 Juli 2024.  
  
 (D.W. Finxi Widarta)

## LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Minggu, 07 Juli 2024  
Kegiatan : Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu  
Kelompok / Sasaran : ST Bhujangga Dewa Desa Adat Gamongan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail :  
kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

### LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 584 Tahun 2023  
b. No Surat Tugas : B-6014/Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Finxi Widarta, S.Pd  
b. No. Register : 18. 05. 19971005060  
c. Wilayah : DA. Tumingal, DA. Gamongan,  
Binaan : DA. Tiyingtali, DA. Tanah Aji
- III. Hari/Tanggal : Sabtu, 13 Juli 2024
- IV. Waktu : Berangkat : 14.00 Wita  
Kembali : 16.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Banjar Dinas Tiyingtali Kaler
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah 20 orang dengan materi Makna Hari Suci Saraswati
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 13 Juli 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(I Wayan Finxi Widarta, S.Pd)  
No.Reg. 18.05.19971005039

DAFTAR HADIR

HARI/TANGGAL : Sabtu, 13 Juli 2024.  
 ACARA : Banjar Adat Tyingtali kaler  
 TEMPAT : Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1.	Ni Luh Adnyuniasih	BD. Tyingtali kaler	
2.	Ni Nengah Macini	BB Tyingtali kaler	
3.	Ni Komang Lening	BD. Tyingtali kaler	
4.	Ni Nyoman Oktaviani	BB. Tyingtali kaler	
5.	Ni Luh Meni	BB. Tyingtali kaler	
6.	Ni Kadet Mira Puspita	BD. Tyingtali kaler	
7.	Sintya Purnamiasih	BD. Tyingtali kaler	
8.	Kadet Pebrianti	BD. Tyingtali kaler	
9.	Ni Nengah Ari Aytih	BD. Tyingtali kaler	
10.	Ni Luh Yuliah	BD. Tyingtali kaler	
11.	Ni Luh Dama	BD. Tyingtali kaler	
12.	Ni Komang Ari Syipih	BB. Tyingtali kaler	
13.	Ni Luh Paramita Dewi	BB. Tyingtali kaler	
14.	Ni Luh Maris	BB. Tyingtali kaler	
15.	Ni Kadet Desita Dewi	BB. Tyingtali kaler	
16.	Ni Luh Krijastuti	BD. Tyingtali kaler	
17.	Ni Komang Indri	BB. Tyingtali kaler	
18.	Ni Putu Diana Astuti	BD. Tyingtali kaler	
19.	Ni Nyoman Ambarwati	BD. Tyingtali kaler	
20.	Ni Putu Damayanti	BD. Tyingtali kaler	
21.			
22.			
23.			
24.			
25.			

MENSAADAT  
 Mengetahui  
 Melian DA Tyingtali  
  
 (Ni Komang Pasck...)

Abang 13 Juli 2024.

(Ni Widi Widiartha)

## LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Sabtu, 13 Juli 2024  
Kegiatan : Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu  
Kelompok / Sasaran : Dasawisma Banjar Dinas Tiyingtali Kaler





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail :  
kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

## LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 584 Tahun 2023  
b. No Surat Tugas : B-6014/Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Finxi Widarta, S.Pd  
b. No. Register : 18.05.19971005060  
c. Wilayah : DA. Tumingal, DA. Gamongan,  
Binaan : DA. Tiyingtali, DA. Tanah Aji
- III. Hari/Tanggal : Minggu, 14 Juli 2024
- IV. Waktu : Berangkat : 16.00 Wita  
Kembali : 18.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Banjar Dinas Tumingal
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah 25 orang dengan materi Makna Hari Suci Saraswati
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 14 Juli 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(I Wayan Finxi Widarta, S.Pd)  
No.Reg. 18.05.19971005039

## DAFTAR HADIR

Hari/ Tgl : Minggu, 14 Juli 2024.  
 Tempat : Desa Adat Tumingal.  
 Acara : Bimbingan dan penyuluhan Agama blinde

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Kmg Ayu Anbarwati	Br. Tumingal	
2	Ni Luh Bati	Br. Tumingal	
3	Ni Luh Menni	Br. Tumingal	
4	Ni Luh Ayu Ulantari	Br. Tumingal	
5	Ni Wyan Santi	Br. Tumingal	
6	Ni Kmg Katarini	Br. Tumingal	
7	Ni Kadek Sri Kanti	Br. Tumingal	
8	Ni Nym Mudiati	Br. Tumingal	
9	Ni Kadek Yuliasih	Br. Tumingal	
10	Ni Luh Suriasih	Br. Tumingal	
11	Ni Kt Sakmawati	Br. Tumingal	
12	Ni Nymang Resti Adyati	Desa Tumingal	
13	Ni Luh Suparse.	Br. Tumingal	
14	Ni Wayan Sunadi	Br. Tumingal	
15	Ni Komang Trisnawati	Br. Tumingal	
16	Ni Kadek wati	Br. Tumingal	
17	Ni Wayan maris	Br. Tumingal	
18	Ni Nym Dewi	Br. Tumingal	
19	Ni Nymang Sukriti	Br. Tumingal	
20	Ni Nengah mari	Br. Tumingal	
21	Ni Wy Juni Ariani	Br. Tumingal	
22	Ni Kadek merta Astuti	Br. Tumingal	
23	Ni Wyan Anik Ariani	Br. Tumingal	
24	Ni Kadek sarasih	Br. Tumingal	
25	Ni Luh Suarni	Br. Tumingal	

Mengetahui

Kel. B. A. Tumingal



Penyuluh Non PNS Kec. Abang

Ni Wayan Fimp Widarta

## LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Minggu, 14 Juli 2024  
Kegiatan : Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu  
Kelompok / Sasaran : Dasawisma Banjar Dinas Tumingal





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail :  
kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

## LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 584 Tahun 2023  
b. No Surat Tugas : B-6014/Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Finxi Widarta, S.Pd  
b. No. Register : 18. 05. 19971005060  
c. Wilayah : DA. Tumingal, DA. Gamongan,  
Binaan : DA. Tiyingtali, DA. Tanah Aji
- III. Hari/Tanggal : Sabtu, 20 Juli 2024
- IV. Waktu : Berangkat : 16.00 Wita  
Kembali : 18.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Desa Adat Tanah Aji
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah 16 orang dengan materi Hari Suci Pagerwesi
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 20 Juli 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(I Wayan Finxi Widarta, S.Pd)  
No.Reg. 18.05.19971005039

DAFTAR HADIR

Hari/ Tgl : Sabtu, 20 Juli 2024.  
 Tempat : Desa Adat Tanah Aji  
 Acara : Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu.

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Sang Bagus Adhyana	Tanah Aji	[Signature]
2	Sang Ayu Bika Wl.	- " -	[Signature]
3	Sang Ketut Bismantara	Tanah Aji	[Signature]
4	Sang Ayu Komang Diah P.	- " -	[Signature]
5	Sang Putu Dipa Darmika	- " -	[Signature]
6	Sang Ayu Lestari	Tanah Aji	[Signature]
7	Sang Ayu Putu Febrina	- " -	[Signature]
8	Sang Ayu Made Seti	- " -	[Signature]
9	Sang Ayu Komang Wahyuni	Tanah Aji	[Signature]
10	Sang Nyoman Widada	- " -	[Signature]
11	Sang Made Sumerta	- " -	[Signature]
12	Sang Putu Yoga S.	- " -	[Signature]
13	Sang Ayu Dwi Parwati	Tanah Aji	[Signature]
14	Sang Nyoman Nirah	- " -	[Signature]
15	Sang Made Putra	- " -	[Signature]
16	Sang made Mertayasa	Tanah Aji	[Signature]
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			

Mengetahui;



Penyuluh Non PNS Kec. Abang

[Signature]

I Wayan Finxi Widarta, S. Pd

## LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Sabtu, 20 Juli 2024  
Kegiatan : Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu  
Kelompok / Sasaran : ST. Sekar Anom Desa Adat Tanah Aji





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail :  
kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 584 Tahun 2023  
b. No Surat Tugas : B-6014/Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Finxi Widarta, S.Pd  
b. No. Register : 18.05.19971005060  
c. Wilayah : DA. Tumingal, DA. Gamongan,  
Binaan : DA. Tiyingtali, DA. Tanah Aji
- III. Hari/Tanggal : Minggu, 21 Juli 2024
- IV. Waktu : Berangkat : 18.00 Wita  
Kembali : 20.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Desa Adat Tumingal
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah 25 orang dengan materi Hari Suci Pagerwesi
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 21 Juli 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(I Wayan Finxi Widarta, S.Pd)  
No.Reg. 18.05.19971005039

### DAFTAR HADIR

HARI/TANGGAL : Minggu, 21 Juli 2024.  
 ACARA : Desa Adar Tuminggal  
 TEMPAT : Bimbingan dan pengukuhan Agama Hindu.

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1.	I Kadek Judo Tresnayasa	BD. Tuminggal	[Signature]
2.	I Wayan Aditya Edinipawan	BD. Tuminggal	[Signature]
3.	I Nengah Wodana Puru	BD. Tuminggal	[Signature]
4.	I Komang Juliarta	BD. Tuminggal	[Signature]
5.	I Ketut Sutamayasa	BD. Tuminggal	[Signature]
6.	I Komang Adi Pranata	BD. Tuminggal	[Signature]
7.	I GDE Eka Junuata S.	BD. Tuminggal	[Signature]
8.	I Komang Wisayu	BD. Tuminggal	[Signature]
9.	I Ketut Trema Suastika	BD. Tuminggal	[Signature]
10.	I Kadek Wida Amerta Yasa	BD. Tuminggal	[Signature]
11.	I Wayan Suparsa	BD. Tuminggal	[Signature]
12.	I Nengah Adinata	BD. Tuminggal	[Signature]
13.	I Nengah Opadana	BD. Tuminggal	[Signature]
14.	I Kadek Basia Susilo	BD. Tuminggal	[Signature]
15.	I Komang Budi Manu	BD. Tuminggal	[Signature]
16.	I GDE Prasna Wijaya	BD. Tuminggal	[Signature]
17.	I Made Ripawan Gali Pata	BD. Tuminggal	[Signature]
18.	I Gede Nana Yasa	Banjar Dinas Tuminggal	[Signature]
19.	I Kadek Budi Yasa	BD. Tuminggal	[Signature]
20.	I Ed Puru Aljuni Yasa	BD. Tuminggal	[Signature]
21.	I Ketut Edi Searijana	BD. Tuminggal	[Signature]
22.	I Komang Ripawan	BD. Tuminggal	[Signature]
23.	I Komang Yadi Tresnayasa	BD. Tuminggal	[Signature]
24.	I Gede Aditya	BD. Tuminggal	[Signature]
25.	I Puti Yuli Manekera	BD. Tuminggal	[Signature]

Mengetahui  
 Kelian Desa Tuminggal  
  
 (I. Komang Sularta)

Abang, 21 Juli 2024.  
  
 (I Wayan Fiksi Widarta)

## LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Minggu, 21 Juli 2024  
Kegiatan : Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu  
Kelompok / Sasaran : Sekaa Gong Gita Suara Desa Adat Tumingal





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail :  
kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

### LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 584 Tahun 2023  
b. No Surat Tugas : B-6014/Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Finxi Widarta, S.Pd  
b. No. Register : 18. 05. 19971005060  
c. Wilayah : DA. Tumingal, DA. Gamongan,  
Binaan : DA. Tiyingtali, DA. Tanah Aji
- III. Hari/Tanggal : Sabtu, 27 Juli 2024
- IV. Waktu : Berangkat : 18.00 Wita  
Kembali : 20.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Desa Adat Tiyingtali
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah 17 orang dengan materi Hari Suci Pagerwesi
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 27 Juli 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(I Wayan Finxi Widarta, S.Pd)  
No.Reg. 18.05.19971005039

**DAFTAR HADIR**

HARI/TANGGAL : Sabtu, 27 Juli 2024.  
 ACARA : Desa Adat Tiyingtali  
 TEMPAT : Bimbingan dan pengalihan Agama Hindu.

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1.	I Gede Yudi Aniceli	BD. Tiyingtali belod	
2.	I Nengah Cidra	BD. Celuk.	
3.	I Ketut Arnaya.	BD. Celuk.	
4.	I Made Kenggana	BD. Celuk.	
5.	I Ketut Sunarda	BD. Celuk.	
6.	I Komang Kota	BD. Tiyingtali belod	
7.	I Kadek Otu Gubali	BD. Tiyingtali belod	
8.	I Nengah Kawan	BD. Tiyingtali belod	
9.	I Wayan Bendesa	BD. Tiyingtali belod	
10.	I Nengah Upadana	BD. Tiyingtali belod	
11.	I Made Vilva	BD. Tiyingtali belod	
12.	I Gede Susila	BD. Tiyingtali kulet	
13.	I Gede Masi	BD. Tiyingtali kaler	
14.	I Komang Adi Prawan	BD. Tiyingtali belod	
15.	I Nengah M. Celuk	BD. Tiyingtali belod	
16.	I Gede Susila	BD. Tiyingtali belod	
17.	I Nengah Karacas	BD. Tiyingtali belod	
18.			
19.			
20.			
21.			
22.			
23.			
24.			
25.			

Mengetahui  
 Ketua DA Tiyingtali  
  
 (I. Komang Pasek)

Abang, 27 Juli 2024.  
  
 (I. Wayan Furo Widarta)

## LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Sabtu, 27 Juli 2024  
Kegiatan : Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu  
Kelompok / Sasaran : Krama Desa Adat Tiyingtali





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail :  
kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

### LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 584 Tahun 2023  
b. No Surat Tugas : B-6014/Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Finxi Widarta, S.Pd  
b. No. Register : 18. 05. 19971005060  
c. Wilayah : DA. Tumingal, DA. Gamongan,  
Binaan : DA. Tiyingtali, DA. Tanah Aji
- III. Hari/Tanggal : Minggu, 28 Juli 2024
- IV. Waktu : Berangkat : 10.00 Wita  
Kembali : 12.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Desa Adat Tumingal
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah 18 orang dengan materi Hari Suci Pagerwesi
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 28 Juli 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(I Wayan Finxi Widarta, S.Pd)  
No.Reg. 18.05.19971005039

## DAFTAR HADIR

Hari/ Tgl : Minggu, 28 Juli 2024.  
 Tempat : Desa Adat Tununggal.  
 Acara : Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Wayan Sedayatama.	Br. Dinas Tununggal	
2	I Ket Jati Manimba	Br. Dinas Tununggal	
3	Puty Eka Pratama Putra	Br. Dinas Tununggal	
4	NI Komang Muliaril.	Br. Dinas Tununggal	
5	NI Mada Saktia Paramita.	Br. Dinas Tununggal	
6	I Wayan Budhasa	Br. Dinas Tununggal	
7	I Wayan Widanara A.	Br. Dinas Tununggal	
8	Ni Ketut Sumarai	Br. Dinas Tununggal	
9	AGD Agus Sumardita	Br. Dinas Tununggal	
10	Ni Wayan Isthia Dewi	— " —	
11	I Putu Winata Paramananda.	Br. Dinas Tununggal.	
12	I Komang Yudi Tresna Yasa	Br. Dinas Tununggal	
13	I Gede Juli Perdana	Br. Dinas Tununggal	
14	I Nengah Widiadnyana	Br. Dinas Tununggal	
15	I Komang Rupaawan	Br. Dinas Tununggal	
16	I Gede Sugiantara	Br. Dinas Tununggal	
17	I Komang Julianta	Br. Dinas Tununggal	
18	I Gede Hesna Wijaya	Br. Dinas Tununggal	
19	I Ketut Sutono Vasa	Br. Dinas Tununggal	
20	NI Ngru Juarta Tresna Dadi	— " —	
21	NI Nym Suci Agustini	— " —	
22	Putu Suci Ratnadi	— " —	
23	I Wayan Aditya	— " —	
24	I Ketut Subawa	— " —	
25	I KETUT Sukarida	— " —	

Mengetahui

Kelian DA Tununggal

I. Komang Sulera

Penyuluh Non PNS Kec. Abang

I Ny. Finxi Widarta, S.Pd

## LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Minggu, 28 Juli 2024  
Kegiatan : Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu  
Kelompok / Sasaran : ST Widya Santi



# LAMPIRAN BUKTI FISIK

- Hari : Sabtu, 13 Juli 2024
- Kegiatan : Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu melalui Media Sosial
- Materi : Hari Suci Saraswati

The screenshot shows a WhatsApp chat interface with a post from 'Finxi Widarta 3j'. The post features a central image of Goddess Saraswati with a swan and a veena. To the left, there is a text block titled 'Bahajeng Rahina SARASWATI' with a brown background, containing a Sanskrit prayer and a description of the festival. To the right, there is a dark blue text block with white text explaining the festival and listing offerings. At the bottom right, there is a white text block with a clock icon, stating the date and time of the event. The bottom of the screenshot shows the WhatsApp interface with 21 members, a share icon, and options to promote, add stories, and add features.

Finxi Widarta 3j

Pada hari Saniscara Umanis Watugunung merupakan hari suci Perayaan Dewi Saraswati. Saraswati berasal dari dua kata, yaitu 'saras' yang bermakna mengalir layaknya air dan 'wati' berarti memiliki. Maka Saraswati berarti hal yang mengalir dalam kehidupan. Dewi Saraswati mengaitkan segala macam ilmu pengetahuan ke dunia. Dewi Saraswati disebut juga Sang Hyang Aj Pangeren sebagai Dewi Kecantikan, Dewi Kejuangan dan Dewi Kesayangan.

Dalam kitab Brahmana, Dewi Saraswati disebut juga dengan dewanya kala-kala, kedudukan dalam Mahabarata, bewa ajaran Dewa Kobermanan. Dalam jua mantra Hindu di Bali juga terdapat penggambaran Dewi Saraswati berupa dalam Weda. Umat Hindu meyakini bahwa seluruh aksara, terlebih aksara suci Wiyakama, merupakan ritaman atau perwujudan dari Dewi Saraswati itu sendiri. Adapun salah satu puja mantra pemujaan Saraswati yaitu "Om Saraswati Namahobhaya". Mantra ini bermakna, "siddhi" termasuk ke dalam siddhi bhawantu me siddhi". Artinya "Ya Tuhan, pujaanku, kepada-Mu yang berpuja Saraswati yang berwujud carak, indri berpuasa dan mengabdikan kami semua, siddhi berpuasa kepada Jiwa".

Ilmu pengetahuan dan ajaran agama berbanding lurus, dan saling melengkapi. Ilmu agama akan bisa sedangkan agama tanpa ilmu akan kurang. Agama adalah sebagai dasar dalam mempelajari ilmu pengetahuan dan ilmu pengetahuan itu diberikan dalam mengamalkan agama.

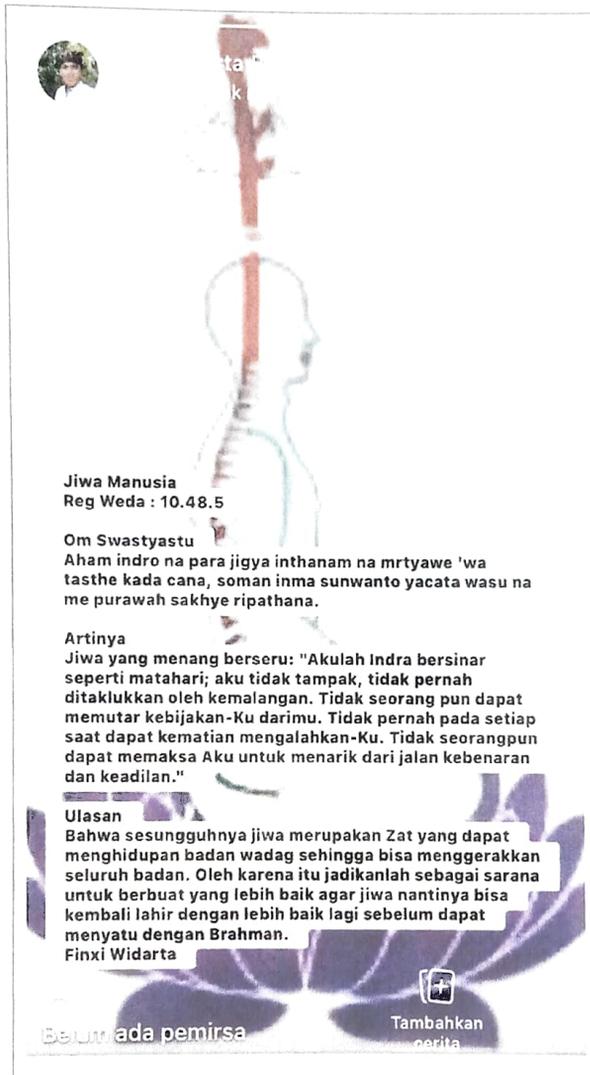
Adapun persembahan paling sederhana untuk pemujaan kehadapan Dewi Saraswati dalam Lontar Sunderigama berupa suci, peras, daksina, penek, ajuman, sesayut saraswati, segara gunung, perangkatan putih kuning, canang wangi-wangi, daging itik, daksina palingihan Saraswati, kembang pahes, sekar care, canang yasa dan perlengkapan lainnya.

Pelaksanaan Upacara Hari SARASWATI yaitu pada SANISCARA UMANIS WUKU WATUGUNUNG SABTU, 13 JULI 2024

21 pemirsa Promosikan Tambahkan Cerita Fitur

## LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Sabtu, 20 Juli 2024  
Kegiatan : Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu melalui Media Sosial  
Materi : Jiwa Manusia



**Jiwa Manusia**  
Reg Weda : 10.48.5

Om Swastyastu  
Aham indro na para jigya inthanam na mrtyawew 'wa  
tasthe kada cana, soman inma sunwanto yacata wasu na  
me purawah sakhye ripathana.

Artinya  
Jiwa yang menang berseru: "Akulah Indra bersinar  
seperti matahari; aku tidak tampak, tidak pernah  
ditaklukkan oleh kemalangan. Tidak seorang pun dapat  
memutar kebijakan-Ku darimu. Tidak pernah pada setiap  
saat dapat kematian mengalahkan-Ku. Tidak seorangpun  
dapat memaksa Aku untuk menarik dari jalan kebenaran  
dan keadilan."

Ulasan  
Bahwa sesungguhnya jiwa merupakan Zat yang dapat  
menghidupan badan wadag sehingga bisa menggerakkan  
seluruh badan. Oleh karena itu jadikanlah sebagai sarana  
untuk berbuat yang lebih baik agar jiwa nantinya bisa  
kembali lahir dengan lebih baik lagi sebelum dapat  
menyatu dengan Brahman.  
Finxi Widarta

Belum ada pemirsa

Tambahkan cerita



## LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Jumat, 12 Juli 2024  
Kegiatan : Konsultasi Perorangan  
Materi : Makna Hari Suci Saraswati



**LAPORAN KONSULTASI/KOORDINASI  
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB.KARANGASEM  
BULAN FEBRUARI TAHUN 2024**

---

Data Penyuluh Non PNS

Nama	: I Wayan Finxi Widarta, S.Pd
Tempat/Tgl. Lahir	: Tumingal, 05 Oktober 1997
Pendidikan Terakhir	: S-I Pendidikan Bahasa Bali
Jabatan Penyuluh	: Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Penyuluh	: Agama Hindu
Unit Kerja	: Kemenag. Kab. Karangasem
Wilayah Binaan	: DA.Gamongan, DA.Tuminga, DA. Tiyingtali, DA.Tanah Aji

**B. Uraian Konsultasi Perseorangan**

Topik Konsultasi	: Makna Hari Suci Saraswati
Tempat	: Desa Adat Gamongan
Hari/tanggal	: Sabtu, 13 Juli 2024
Waktu	: 09.00 Wita-10.00 Wita
Nama Yang Konsultasi	: Agus Dharma Yasa
Alamat	: Banjar Dinas Gamongan
Bahan/materi yang dikonsultasikan	: Makna Hari Suci Saraswati
Solusi hasil diskusi/saran	: Pada hari Saniscara Umanis Watugunung merupakan hari suci Pemujaan Dewi Saraswati. Saraswati berasal dari dua kata, yakni "saras" yang bermakna mengalir layaknya air dan "wati berarti memiliki. Maka, Saraswati berarti hal yang mengalir dalam kehidupan. Dewi Saraswati mengalirkan segala macam ilmu pengetahuan ke dunia. Dewi Saraswati disebut juga Sang Hyang Aji Pangweruh sebagai Dewi Kecerdasan, Dewi Kepujanggaan dan Dewi Kesarjanaan.
Penutup	: Demikianlah laporan hasil konsultasi perseorangan ini dibuat. dalam memenuhi laporan Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Yang Konsultasi



( Agus Dharma Yasa )

Amlapura, 13 Juli 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



(I Wayan Finxi Widarta, S.Pd)  
No.Reg. 18.05.19971005039

## LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Sabtu, 13 Juli 2024  
Kegiatan : Konsultasi Perorangan  
Materi : Makna Hari Suci Saraswati

